

***Increasing Literacy, Numeracy and Empathy Through School Environmental Activities as an Anti-Bullying Strategy***

**Meningkatkan Literasi, Numerasi, Dan Empati Melalui Kegiatan Lingkungan Sekolah Sebagai Strategi Anti-Bullying**

**Lastri Wahyuni Manurung<sup>1</sup>, Febrianti Sitanggang<sup>2</sup>, Mitha Lestari Sihombing<sup>3</sup>, Suriani Simangunsong<sup>4</sup>, Dewinarto Nainggolan<sup>5</sup>**

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen Medan<sup>1,2,3,4,5</sup>

lastri.manurung@uhn.ac.id<sup>1</sup>, febrianti.sitanggang@student.uhn.ac.id<sup>2</sup>,

mithalestari.sihombing@student.uhn.ac.id<sup>3</sup>,

suriani.simangunsong@student.uhn.ac.id<sup>4</sup>, dewinarto.nainggolan@student.uhn.ac.id<sup>5</sup>

Disubmit : 22 Februari 2025, Diterima : 19 April 2025, Terbit: 20 April 2025

---

**ABSTRACT**

*This report is compiled as the final result of Community Service (PKM) implemented by HKBP Nommensen University students at Yayasan Bersinar School, with the aim of improving students' skills and knowledge in certain fields. This program aims to provide a positive contribution to society (students) through innovative and useful activities, as well as developing students' potential in contributing to the social field. The main focus of this program is improving literacy and numeracy, as well as handling bullying issues among students. The methods used in implementing this PKM include field research, data collection, and analysis of student needs, which involve collaboration between students and students at Yayasan Bersinar School. The results of this program show an increase in student awareness of the issues raised, as well as positive changes in student behavior and knowledge. In this socialization activity, a video of bullying and prevention efforts was played, as well as an explanation of the types of bullying. In addition, this program also succeeded in reducing cases of bullying in schools, by increasing student awareness of the importance of mutual respect and good behavior. PKM Nommensen University at Yayasan Bersinar School succeeded in achieving its goals by providing a significant impact on society and student self-development. Recommendations for further activities are to expand the reach of the program and involve more parties in its implementation.*

**Keywords:** Strengthening Literacy, Numeracy, Bullying Prevention

**ABSTRAK**

Laporan ini disusun sebagai hasil akhir dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas HKBP Nommensen di Sekolah Yayasan Bersinar, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mahasiswa dalam bidang tertentu. Program ini bertujuan memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat (siswa) melalui kegiatan yang inovatif dan bermanfaat, serta mengembangkan potensi mahasiswa dalam berkontribusi di bidang sosial. Fokus utama dari program ini adalah peningkatan literasi dan numerasi, serta penanganan isu bullying di kalangan siswa. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan PKM ini meliputi penelitian lapangan, pengumpulan data, dan analisis terhadap kebutuhan siswa, yang melibatkan kolaborasi antara mahasiswa dan siswa di Sekolah Yayasan Bersinar. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan kesadaran siswa terhadap isu-isu yang diangkat, serta adanya perubahan positif dalam perilaku dan pengetahuan siswa. Dalam kegiatan sosialisasi ini dilakukan pemutaran video tindak bullying dan upaya pencegahannya, serta pemaparan materi jenis jenis bullying. Selain itu, program ini juga berhasil mengurangi kasus bullying di sekolah, dengan peningkatan kesadaran siswa tentang pentingnya saling menghormati dan berperilaku baik. PKM Universitas Nommensen di Sekolah Yayasan Bersinar berhasil mencapai tujuannya dengan memberikan dampak yang signifikan bagi masyarakat dan pengembangan diri mahasiswa. Rekomendasi untuk kegiatan selanjutnya adalah memperluas jangkauan program dan melibatkan lebih banyak pihak dalam pelaksanaannya.

**Kata Kunci:** Penguatan Literasi, Numerasi, Pencegahan Bullying.

## 1. Pendahuluan

Pengabdian dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia berarti hal mengabdikan atau mengabdikan. Mengabdikan adalah suatu penyerahan diri kepada “suatu” yang dianggap lebih, biasanya dilakukan dengan ikhlas, bahkan diikuti pengorbanan. Dimana pengorbanan berarti suatu pemberian untuk menyatakan kebaktian, yang dapat berupa materi, perasaan, jiwa raga. Dengan begitu, pengabdian adalah perbuatan baik yang berupa pikiran, pendapat ataupun tenaga sebagai perwujudan kesetiaan, cinta, kasih sayang, atau satu ikatan dan semua itu dilakukan dengan ikhlas (Irwan et al., 2022).

Target dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah siswa SMA Yayasan Bersinar yang berlokasi di Jl. Perkusi No. 25 DSN III A Selambo, Amplas, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini memfokuskan untuk Meningkatkan Literasi, Numerasi, dan Empati melalui Kegiatan Lingkungan Sekolah sebagai Strategi Anti-Bullying. merupakan masalah sosial yang kerap terjadi di lingkungan sekolah. Istilah *bullying* menunjukkan perilaku agresif seseorang atau sekelompok orang yang dilakukan secara berulang-ulang terhadap orang atau sekelompok orang lain yang lebih lemah untuk menyakiti korban secara fisik maupun mental. *Bullying* bisa berupa kekerasan dalam bentuk fisik (misal: menampar, memukul, menganiaya, menciderai), verbal (misal: mengejek, mengolok-olok, memaki), dan mental/psikis (misal: memalak, mengancam, mengintimidasi, mengucilkan) atau gabungan di antara ketiganya (Prasetyo, 2011). Dampak dari bullying tidak hanya merusak hubungan antar individu, tetapi juga dapat mengganggu perkembangan psikologis dan akademik siswa. Oleh karena itu, kelompok 52 melakukan program mencegah *bullying* dengan adanya kegiatan literasi, numerasi, dan empati.

## 2. Metode

Metode dan pendekatan utama yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) adalah metode partisipatif. M. A. A. Rahman(1993) menyatakan bahwa metode partisipatif adalah suatu pendekatan yang mengutamakan keterlibatan aktif masyarakat dalam setiap tahap proyek. Ia menekankan bahwa partisipasi bukan hanya sekadar kehadiran, tetapi juga melibatkan kontribusi ide, pengetahuan, dan keterampilan masyarakat. Dengan demikian, metode ini dapat meningkatkan relevansi dan efektivitas program. Metode partisipatif dilaksanakan dalam bentuk diskusi, dan kegiatan interaktif yang melibatkan literasi, numerasi, serta penguatan nilai empati. Program ini akan memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai ruang pembelajaran dengan melibatkan berbagai aspek, seperti taman sekolah, ruang kelas, dan area outdoor

## 3. Hasil Pelaksanaan

### A. Hasil

Berdasarkan hasil angket yang disebarakan ke siswa SMA bersinar yang dijabarkan kedalam 16 butir pernyataan dan diukur dengan skala likert. Masing-masing pernyataan diukur dengan skor 1 - 4 sehingga diperoleh harapan minimum 16 (1x16) dan skor maksimum 64 (4x16) sehingga perhitungan panjang kelas interval tersebut sebagai berikut:

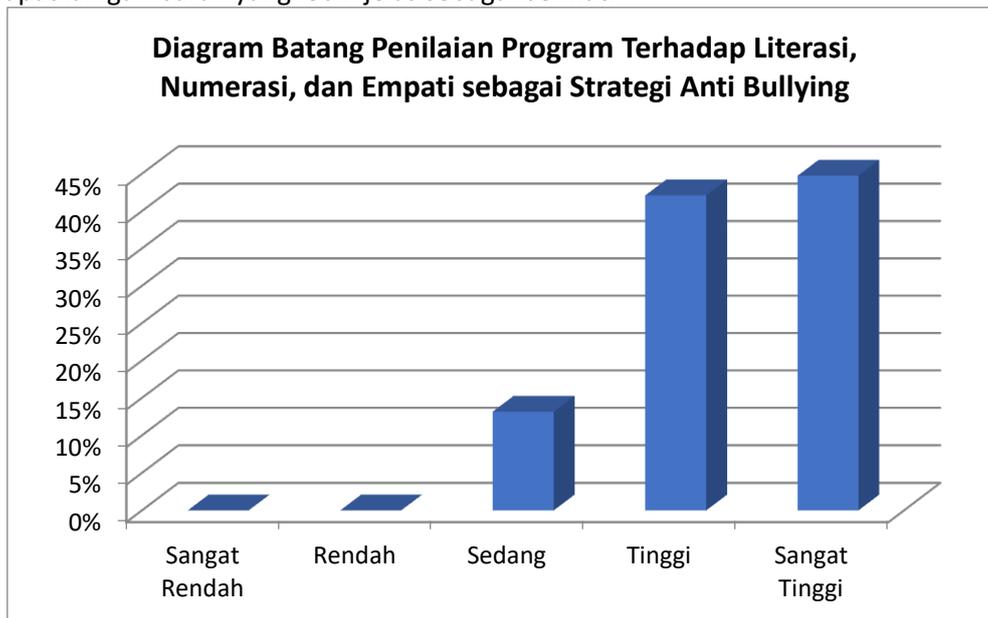
$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah} + 1}{\text{Banyaknya kelas interval}} \\ &= \frac{64 - 16 + 1}{5} \\ &= \frac{49}{5} \\ &= 9,8 \\ &\approx 10 \end{aligned}$$

| No | Skor Interval | Frekuensi | Presentase | Kriteria |
|----|---------------|-----------|------------|----------|
|----|---------------|-----------|------------|----------|

|               |       |    |        |               |
|---------------|-------|----|--------|---------------|
| 1             | 16-25 | 0  | 0      | Sangat rendah |
| 2             | 26-35 | 0  | 0      | Rendah        |
| 3             | 36-45 | 5  | 13,16% | Sedang        |
| 4             | 46-55 | 16 | 42,1 % | Tinggi        |
| 5             | 56-64 | 17 | 44,74% | Sangat Tinggi |
| <b>Jumlah</b> |       | 38 | 100%   |               |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penilaian program PKM terkait literasi, numerasi dan empati sebagai strategi anti-bullying yang termasuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 17 siswa atau 44,74%, yang berarti mayoritas siswa merasa bahwa kegiatan program PKM memberikan manfaat yang sangat besar dalam meningkatkan literasi, numerasi, dan empati mereka sebagai bagian dari strategi anti-bullying. Kemudian sebanyak 16 siswa atau 42,74% termasuk dalam kategori tinggi yang berarti kegiatan PKM memberikan dampak yang signifikan terhadap literasi, numerasi, dan empati bagi siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari siswa merasakan manfaat yang tinggi dari kegiatan tersebut. Kemudian sebanyak 5 siswa atau 13,16% berada pada kategori sedang, yang berarti mengindikasikan bahwa sebagian kecil siswa merasa dampak kegiatan cukup terasa, namun belum maksimal. Sementara itu tidak ada siswa yang memberikan penilaian dalam kategori rendah maupun sangat rendah. Ini menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang merasa bahwa kegiatan PKM tidak efektif atau tidak berdampak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara umum literasi, numerasi, dan empati sebagai strategi anti-bullying di SMA Yayasan Bersinar Medan termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dibawah ini disajikan diagam mengenai tingkat penilai program PKM untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas sebagai berikut:



**B. Pembahasan**

Kegiatan literasi, numerasi, dan emopati sebagai strategi anti-bullying di SMA Yayasan Bersinar yang didampingi oleh mahasiswa yang melaksanakan PKM menunjukkan bahwa mayoritas siswa menilai kegiatan ini efektif dalam memberikan dampak positif terhadap peningkatan ketiga aspek tersebut. Sebagian besar siswa memberikan penilaian dalam kategori tinggi dan sangat tinggi, yang menunjukkan bahwa kegiatan PKM yang berupa sosialisasi di lingkungan sekolah dan pembelajaran dikelas berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pentingnya literasi, numerasi, dan

empati. Hal ini juga menunjukkan bahwa kegiatan ini efektif sebagai strategi dalam mencegah *bullying*, karena membangun nilai-nilai empati yang kuat di kalangan siswa.

Namun, meskipun sebagian besar siswa memberikan penilaian positif, masih ada sebagian kecil siswa yang merasa bahwa dampak kegiatan ini belum maksimal. Hal ini menunjukkan adanya potensi untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa melalui pendekatan yang lebih tepat sasaran. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berhasil memberikan manfaat yang signifikan bagi siswa, baik dalam aspek akademik maupun sosial, dan dapat dianggap sebagai langkah yang efektif dalam meningkatkan literasi, numerasi, dan empati sebagai bagian dari upaya pencegahan *bullying*.



**Kegiatan Pengantaran Mahasiswa Oleh Dosen Pembimbing Lapangan**



**Kegiatan Menonton Video Tentang Anti-Bullying**



**Kegiatan Membuat Poster Bertema Anti-Bullying**



#### 4. Penutup

Kegiatan PKM yang dilakukan berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi, numerasi, dan empati siswa, dengan mayoritas siswa memberikan penilaian yang sangat positif. Sebagian besar siswa merasa kegiatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka dan berperan dalam strategi anti-*bullying*. Hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan PKM dapat dianggap sukses dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

#### Daftar Pustaka

- Australian Curriculum Assessment and Reporting Authority (ACARA). (2015). *Numeracy*. Diakses dari <https://www.australiancurriculum.edu.au/f-10-curriculum/mathematics/numeracy/>
- Goleman, D. (1995). *Emotional Intelligence: Why It Can Matter More Than IQ*. Bantam Books.
- Irwan, M., Ibrahim, H., Awaliah, R., Muktar, M., Marhabatsar, N. S., Robiany, A., & Hidayat, M. (2022). Penghulu Abdi Penghulu Abdi. *Penghulu Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 117–128.
- Prasetyo, ahmad baliyo eko. (2011). Bullying Disekolah dan Dampak Bagi Masa Depan Anak. *Journal Pendidikan Islam*, 4(1), 19–26.
- UNESCO. (2006). *Literacy for Life: Education for All Global Monitoring Report 2006*. Diakses dari <https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000141650>
- Zins, J. E., Weissberg, R. P., Wang, M. C., & Walberg, H. J. (2004). *Building Academic Success on Social and Emotional Learning: What Does the Research Say?* Teachers College Press.